

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas krim ekstrak etanol daging buah alpukat (*Persea americana Mill*) dalam penyembuhan luka akibat tindakan dermapen pada kulit tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Konsentrasi krim ekstrak etanol daging buah alpukat pada penelitian ini dibuat bervariasi yaitu 7.5%, 10%, dan 15%. Luka dibuat dengan menggunakan alat dermapen dan selanjutnya dilakukan penanganan luka berdasarkan kelompok masing-masing. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa krim ekstrak etanol daging buah alpukat efektif dalam menyembuhkan luka dermapen pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Penggunaan krim ekstrak etanol daging buah alpukat lebih efektif dalam mempercepat regenerasi kulit dan merangsang jumlah fibroblas di banding krim basis. Kelompok dengan pemberian krim ekstrak etanol daging buah alpukat konsentrasi 15% lebih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka dibandingkan kelompok perlakuan lain. Hal ini dapat dijelaskan oleh kandungan ekstrak etanol daging buah alpukat yang mengandung saponin, alkaloid, steroid, dan flavonoid yang dapat digunakan sebagai antiinflamasi dan antioksidan yang potensial untuk mencegah pembentukan radikal bebas dan mempercepat penyembuhan luka

Kata Kunci: Alpukat, Krim, Luka dermapen, Penyembuhan luka

ABSTRACT

This study aims to analyze and test the effectiveness of ethanol extract cream from avocado flesh (Persea americana Mill) in healing wounds caused by dermapen on the skin of white rats (Rattus norvegicus) of the Wistar strain. The concentration of avocado pulp ethanol extract cream in this study was varied, namely 7.5%, 10% and 15%. Wounds are made using a dermapen tool and then wound treatment is carried out based on each group. The results of the observations showed that ethanol extract cream from avocado flesh was effective in healing dermapen wounds in white rats (Rattus norvegicus) of the Wistar strain. The use of ethanol extract cream from avocado flesh is more effective in accelerating skin regeneration and stimulating the number of fibroblasts compared to base cream. The group given 15% concentration of avocado extract cream was more effective in accelerating wound healing than other treatment groups. This can be explained by the ethanol extract content of avocado flesh which contains saponins, alkaloids, steroids and flavonoids which can be used as a potential anti-inflammatory and antioxidant to prevent the formation of free radicals and accelerate wound healing.

Keywords: Avocado, Cream, Dermapen wounds, Wound healing